

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang diuraikan dalam Bab IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pola pergeseran bahasa masyarakat transmigran Bali di desa Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo dalam ranah keluarga seperti Nenek dengan Cucu dan Pembeli, Suami dengan Istri dan Anak, Istri dengan Ipar dan Tamu, Ibu dengan Anak dan Teman, hal lain juga dipengaruhi dengan adanya orang lain di luar ranah keluarga juga ikut terlibat dalam percakapan di ranah keluarga seperti Tamu, Teman dan Pembeli. Kesemuanya dominan menggunakan pola BB + BI dan BI + BG sebagai bahasa sehari-hari.
- 2) Karakteristik pergeseran bahasa transmigran Bali di desa Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo dalam percakapan di ranah keluarga tidak lagi melihat tingkatan kasta sehingga bahasa yang digunakan adalah bahasa Bali biasa, bahasa Indonesia dan bahasa Melayu dialek Gorontalo yang tidak terdapat tingkatan kastanya. Dapat disimpulkan bahwa kasta dalam masyarakat Transmigran Bali di Kabupaten Boalemo Kecamatan Wonosari tepatnya di desa Raharja dominan tidak lagi mengenal tingkatan kasta. Bahasa sehari-hari yang digunakan dalam ranah keluarga adalah bahasa Indonesia dan bahasa melayu dialek Gorontalo
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa transmigran Bali di desa Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo dalam percakapan di ranah keluarga yaitu:
 - 1) Faktor lingkungan,
 - 2) Transmigrasi,
 - 3) Pergaulan,
 - 4) Kurang Penerapan dalam Keluarga,
 - 5) Perkembangan Zaman, dan
 - 6) Perkawinan Silang Masyarakat Bali yang

Berbeda Kasta. Keenam faktor tersebut yang mempengaruhi penggunaan bahasa masyarakat Bali di Desa Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di desa desa Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Untuk masyarakat Bali meskipun sebagai masyarakat pendatang dan bertemu dengan beragam suku dan budaya di lokasi transmigrasi yang penduduknya mayoritas suku Gorontalo, Bali dan Jawa. Masyarakat Bali harus menumbuhkan keinginan dan kebanggaan berbahasa Bali dalam berkomunikasi dengan masyarakat Bali yang sesama kasta dan berbeda kasta. Agar kasta dalam masyarakat Bali selalu terjaga dan digunakan dalam berkomunikasi sehingga bahasa yang digunakan terdapat tingkatan bahasanya.
- 2) Untuk lembaga pendidikan khususnya di sekolah-sekolah agar di ajarkan mulok bahasa Bali, sehingga bahasa Bali yang tidak terlatih di rumah, orang tua yang jarang mengajarkan anaknya bahasa Bali yang sebenarnya sehingga kesehariannya menggunakan bahasa campuran, bahasa Bali biasa, dan itu bisa dilatih di sekolah dan mengerti bagaimana bahasa Bali yang digunakan berdasarkan tingkatan kasta yang lebih halus dan sopan, sehingga bahasa yang digunakan oleh kasta Brahmana, Ksatria, Weisya, dan Sudra terdapat tingkatan bahasanya.